



Babinsa Diminta Awasi Distribusi

Hindari Penimbunan Beras

JOGJA - TNI yang bertugas di kecamatan, kini memiliki tugas lain. Selain menjaga teritorial, anggotanya TNI yang ditugasi sebagai Bintara Pembina Desa (Babinsa) diminta ikut mengawasi distribusi beras yang ada di tengah masyarakat. Permintaan ini untuk mencegah aksi penimbunan. Sebab jika beras ditimbun, stok di penjual eceran menimpis, sehingga harga beras menjadi mahal.

"Masyarakat pun akan mendapatkan beras berkualitas baik. Sebab, beras yang baru digiling langsung dijual ke masyarakat, tidak boleh ditimbun," kata Kabid Pertanian, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian (Disperindagkop-tan) Kota Jogja, Benny Nurhantoro dalam acara penyuluhan pertanian di Makodim 0734 Jogja, kemarin (16/4).

Menurut Benny, padi yang baru

dipanen petani, langsung dikumpulkan gabungan kelompok petani (Gapoktan). Kemudian, beras yang baru digiling langsung didistribusikan ke toko yang selama ini menjual beras. Pendistribusian beras dilakukan Gapoktan Sleman dan Bantul ke wilayah Kota Jogja. Nantinya, satu Gapoktan asal Sleman dan Bantul akan menyuplai beras kepada lima Gapoktan di Kota Jogja.

"Gapoktan Kota Jogja akan membeli beras dari Gapoktan Sleman sebesar Rp 8.500 per kg," terang Benny.

Perwira Seksi Teritorial (Pasiter) Kodim 0734 Jogja, Kapten Inf Rino Triwidodo mengatakan, penyuluhan pertanian ini diikuti seluruh Danramil dan 90 Babinsa yang tersebar di seluruh Kota Jogja. Tujuannya untuk memastikan agar masyarakat dapat membeli beras dengan harga terjangkau dan kualitas baik. "Babinsa akan monitor distribusi beras," kata Rino. (mar/jko/ty)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005